

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Percepatan digitalisasi dalam berbagai lini kehidupan telah membuka peluang sekaligus tantangan baru bagi dunia industri. Untuk menjawab tantangan dan kebutuhan tersebut, WIR Group hadir sebagai salah satu perusahaan teknologi terdepan di Asia Tenggara yang mengembangkan teknologi imersif berbasis *Augmented Reality (AR)*, *Virtual Reality (VR)*, dan *Artificial Intelligence (AI)*. Dalam upayanya menjangkau berbagai segmen industri, WIR Group membentuk beberapa unit bisnis, antara lain AR&Co yang bergerak di bidang solusi branding berbasis teknologi *digital reality*, DAV yang fokus pada platform *IoT* interaktif, MindStores sebagai jaringan toko virtual, serta DMID yang bergerak di bidang konsultasi merek dan *metaverse*. Masing-masing unit bisnis ini berperan dalam mengembangkan berbagai produk digital yang menyesuaikan kebutuhan dan permasalahan yang disampaikan oleh para klien.

Proses pengembangan produk digital yang dilakukan oleh beberapa unit bisnis dalam WIR Group umumnya berangkat dari kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh klien. Salah satu klien yang ditangani adalah Rumah Donor, sebuah inisiatif berbasis komunitas yang memiliki tujuan untuk beroperasi secara independen dalam membantu mengatasi permasalahan kekurangan stok darah yang masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia. Klien menyampaikan bahwa hingga saat ini, distribusi informasi mengenai kebutuhan donor darah belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat. Minimnya sistem terpusat yang mampu mengintegrasikan berbagai pihak, seperti rumah sakit, organisasi kemanusiaan, dan komunitas pendonor, menjadi salah satu kendala yang signifikan.

Rumah Donor hadir dengan dua fokus utama untuk menjawab tantangan tersebut, yaitu Rumah Donor Darah, yang menyediakan informasi serta layanan donor darah berbasis digital, dan Rumah Gizi, yang diharapkan dapat menjadi pusat edukasi dan pelayanan gizi demi mendorong kesejahteraan masyarakat

secara menyeluruh. Untuk merancang layanan digital ini, klien menjadikan aplikasi berbasis web yang ada saat ini yaitu Reblood sebagai acuan awal. Namun, mereka menginginkan platform yang lebih lengkap dan mampu mengelola data secara independen, tentunya dengan integrasi bersama Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai pusat data pendonor, guna memastikan keberlanjutan, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan donor. Rumah Donor memiliki harapan besar untuk dapat menjalin kerja sama dengan berbagai mitra yang mendukung keberlangsungan kegiatan.

Menanggapi kebutuhan tersebut, DMID, salah satu unit bisnis dari WIR Group, berkolaborasi dengan tim *Information and Technology* WIR Group untuk merealisasikan pengembangan dua produk digital utama, yaitu aplikasi *mobile* Rumah Donor, *website* CMS Rumah Donor, dan *website* profil Rumah Donor. Aplikasi *mobile* dirancang untuk memfasilitasi berbagai kegiatan donor darah secara digital, terintegrasi dengan PMI sebagai pusat data pendonor, serta didukung oleh sejumlah mitra yang akan bergabung dalam ekosistem Rumah Donor. *Website* CMS Rumah Donor digunakan untuk pengolahan data yang ditampilkan di sisi aplikasi *mobile* oleh beberapa *user* dengan *role* yang telah ditentukan. Sementara itu, *website* profil bertujuan sebagai pintu masuk utama untuk memperkenalkan kepada masyarakat, sekaligus membangun *awareness*, serta menarik *potential user* terhadap platform Rumah Donor.

Penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek ini sejak awal, termasuk mengikuti pertemuan perdana bersama klien dan tim internal DMID. Dalam pengembangan *website* profil Rumah Donor, penulis berperan sebagai *Frontend Developer* yang bertanggung jawab dalam pengembangan web profil Rumah Donor diantaranya yaitu pembuatan halaman Beranda, Tentang, Kegiatan, Berita, Mitra, dan Kontak. Selain itu, dalam pengembangan aplikasi *mobile* Rumah Donor, penulis juga berkontribusi sebagai *Backend Developer*, mengerjakan berbagai *module*, seperti *User Module*, *Donor Darah Event Module*, *News Module*, serta sejumlah modul integrasi tambahan yang bersifat opsional.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah *Internship Track 1* sebagai salah satu syarat kelulusan dari program studi Teknik Komputer di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis memandang kesempatan magang ini sebagai sarana untuk menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selama menjalani magang di WIR Group, penulis ditempatkan sebagai *Full Stack Developer* dalam pengembangan proyek digital milik klien Rumah Donor.

Dalam proyek ini, penulis berperan sebagai *Frontend Developer* untuk pengembangan situs profil dan *Content Management System* Rumah Donor, serta sebagai *Backend Developer* dalam pengembangan aplikasi *mobile* Rumah Donor. Oleh karena itu, tujuan penulis selama masa magang ini tidak hanya untuk memperdalam pemahaman teknis dalam pengembangan aplikasi berbasis web dan *mobile*, tetapi juga untuk memahami alur kerja pengembangan produk digital secara kolaboratif di dalam struktur perusahaan teknologi. Penulis berharap bahwa kontribusi yang diberikan dapat memberikan nilai tambah bagi tim yang terlibat, sekaligus memperkaya pengalaman profesional yang relevan dengan bidang studi yang dijalani.

## 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang diawali dengan pencarian lowongan magang yang relevan dengan jurusan melalui berbagai platform pencari kerja, seperti Glints, LinkedIn, Dealls, dan sebagainya. Dalam proses tersebut, penulis menemukan salah satu lowongan magang untuk posisi *Full Stack Developer* di WIR Group. Penulis kemudian mengirimkan dokumen persyaratan seperti *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio pribadi sebagai bagian dari proses lamaran.

Setelah melalui proses seleksi berkas, penulis diundang untuk mengikuti sesi *online interview* bersama pihak HR dan *user* pada tanggal 20 Februari 2025. Proses wawancara ini mencakup *interview* HR dan juga sekaligus *interview* user. Hasil wawancara diumumkan pada tanggal 24 Februari 2025, di mana penulis

dinyatakan diterima dan diminta untuk melengkapi dokumen pemberkasan sebagai persiapan kerja magang.

Hari pertama kerja magang dimulai pada tanggal 3 Maret 2025, dengan diadakan sesi pengenalan tentang perusahaan dan pembahasan proyek yang akan dikerjakan selama proses kerja magang. Lokasi pelaksanaan magang bertempat di kantor cabang WIR Group yang beralamat di Jl. Panjang No.70, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Seluruh kegiatan kerja magang dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) dengan jam kerja yang telah ditentukan mulai dari pukul 09.00 hingga 17.30 WIB setiap hari kerja, dengan total durasi kerja efektif selama 7 jam 30 menit per hari. Beberapa meeting diadakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan pengembangan mencakup penyusunan *timeline* pengerjaan, pembagian tugas, diskusi teknis, dan *update progress*.